

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pandemi Covid-19 masih melanda dunia termasuk Indonesia, pandemi Covid-19 ini mempengaruhi hampir seluruh sektor bisnis tidak terkecuali sektor transportasi dan pergudangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menyoroti pada kuartal I tahun 2020 kinerja sektor transportasi dan pergudangan hanya tumbuh 1,27% kemudian pada kuartal II mengalami kontraksi yang cukup dalam sebesar -30,84%. Hal yang menyebabkan sektor transportasi dan pergudangan mengalami penurunan karena terpengaruh dampak buruk pandemi Covid-19 yaitu terbatasnya ruang gerak atau mobilitas dalam pengiriman barang seperti pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan oleh pemerintah dan penerapan *Work From Home* (WFH) yang membuat pergerakan jasa pengiriman barang dan aktivitas kargo pada saat itu sempat terhambat. Kendati demikian, dalam situasi tersebut sektor transportasi dan pergudangan perlahan-lahan mulai bergerak kembali pada kuartal III dan IV dengan pertumbuhan sebesar -16,70% dan -13,42%. Meskipun masih dalam kondisi terkontraksi namun mengalami pertumbuhan yang cenderung positif. Hal ini disebabkan oleh pelonggaran PSBB yang dilakukan pemerintah untuk memutar kembali roda perekonomian sehingga beberapa lapangan usaha dapat kembali bekerja kemudian pengiriman obat, vaksin, termasuk alat-alat berat untuk pembangunan infrastruktur atau membantu daerah yang terkena bencana membutuhkan layanan logistik atau pengiriman barang yang memadai. Perubahan gaya hidup masyarakat yang hampir seluruh kegiatan dapat dilakukan dari rumah, juga mendorong jasa pengiriman barang semakin dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terlebih saat pandemi Covid-19.

Jasa pengiriman barang atau ekspedisi memiliki peluang yang luas di Indonesia, hal ini terlihat dari banyaknya jasa pengiriman barang yang bermunculan di Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari web resmi Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, POS, dan Logistik Indonesia (Asperindo) tercatat ada 276 perusahaan ekspedisi berizin dan 40.000 lebih cabang, agen, dan gerai layanan yang tersebar di seluruh Indonesia. Setiap perusahaan ekspedisi bersaing untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan harga yang ekonomis bagi para *customer* nya. Banyaknya jasa ekspedisi di Indonesia memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengiriman barang baik domestik maupun luar negeri dengan memilih jasa layanan yang sesuai dengan keperluan masyarakat.

PT Wahyu Kreasi Utama merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang ekspedisi yang telah beroperasi sejak tahun 2020 dengan cakupan pengiriman ke seluruh Indonesia. Pelanggan PT Wahyu Kreasi Utama meliputi perusahaan telekomunikasi, provider klikik kesehatan untuk pertambangan dan lain-lain. PT Wahyu Kreasi Utama tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, POS dan Logistik Indonesia (Asperindo) dibawah Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan anggota tersebar di seluruh provinsi Indonesia sehingga memudahkan Kerjasama apabila memerlukan *partner* atau mitra di daerah karena berkembangnya tujuan pengiriman yang sampai ke pelosok kecamatan dan kabupaten di seluruh Indonesia. Dengan berkembangnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

pembangunan di Indonesia khususnya bidang energi yang sangat cepat, PT Wahyu Kreasi Utama senantiasa selalu meningkatkan pelayanan pengiriman barang hingga ke area tambang yang berlokasi sangar terpencil begitu juga dibidang percepatan akselerasi telekomunikasi ke daerah terluar, terjauh dan terisolir merupakan program pemerintah melalui BAKTI (Badan Aksesibilitas Telekomunikasi Informasi) dimana program ini adalah terkoneksi nya jaringan telekomunikasi seluruh pelosok Indonesia sehingga dapat memenuhi tuntutan percepatan layanan pengiriman barang.

Adapun jenis barang yang dikirim oleh PT Wahyu Kreasi Utama sangat beragam antara lain peralatan telekomunikasi seperti Antenna V- sat, obat-obatan dan peralatan medis termasuk vaksin dan *general cargo*. Jenis transportasi yang umumnya digunakan oleh PT Wahyu Kreasi Utama dalam pengiriman barang antara lain mobil *pick-up*, truk, pesawat terbang dan kapal laut.

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukan perusahaan, aktivitas tersebut dapat berupa penjualan produk atau penjualan jasa kepada konsumen. Selain untuk melihat laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode, pendapatan juga berguna untuk menilai kinerja perusahaan, mendorong kegiatan operasional perusahaan dan melihat kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Dalam pendapatan terdapat kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan yaitu pengakuan, pengukuran pencatatan, penyajian dan pengungkapan pendapatan. Kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan pendapatan dan harus dilakukan dengan tepat karena akan mempengaruhi nilai pendapatan yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

Perlakuan akuntansi atas pendapatan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23, kemudian Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan PSAK No. 72 yang menggantikan beberapa PSAK salah satunya menggantikan PSAK No. 23. Berdasarkan pengumuman resmi dari IAI, PSAK No. 72 secara resmi efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Namun saat ini, baru perusahaan besar yang sudah menerapkan PSAK No. 72 seperti Telkom Indonesia yang sudah menerapkan PSAK No. 72 dalam mengelola pendapatannya. PSAK No. 23 menjelaskan tentang pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi perusahaan-perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh PT Wahyu Kreasi Utama mengacu pada PSAK No. 23 yang mengatur perlakuan akuntansi pendapatan seperti sumber, pengakuan, pengukuran, pencatatan, pengungkapan dan penyajian pelaporan pendapatan. Salah satu kebijakan yang diterapkan oleh PT Wahyu Kreasi Utama terkait dengan perlakuan akuntansi pendapatan adalah kebijakan pengakuan pendapatan dari aktivitas pengiriman barang yaitu menggunakan metode *accrual basis*, dimana pengakuan terjadi ketika perusahaan menerima pekerjaan untuk pengiriman barang ke suatu daerah meskipun saat transaksi terjadi perusahaan belum menerima pendapatan tersebut.

Kebijakan akuntansi dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejaidan ekonomi yang menghasilkan pendapatan, jumlah yang diakui juga harus diukur secara tepat dan pasti agar nilai pendapatan yang disajikan dalam laporan keuangan tidak salah sehingga pelaporan keuangan dapat mencerminkan informasi keuangan yang akurat bagi pemakai laporan keuangan. Apabila nilai pendapatan yang disajikan dalam laporan

keuangan salah, maka akan menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dimana keputusan tersebut dapat mempengaruhi masa depan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat pentingnya perlakuan akuntansi untuk mengelola pendapatan dengan baik pada suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai kebijakan akuntansi pendapatan yang diterapkan pada PT Wahyu Kreasi Utama meliputi pengakuan, pengukuran, pencatatan dan penyajian laporan pendapatan yang dituangkan dalam tugas akhir dengan judul **“Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 pada PT Wahyu Kreasi Utama”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dibuat pada penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana kebijakan akuntansi atas pendapatan yang diterapkan oleh PT Wahyu Kreasi Utama?
2. Bagaimana proses pengakuan, pengukuran, pencatatan dan penyajian atas pendapatan yang diterapkan oleh PT Wahyu Kreasi Utama?
3. Bagaimana evaluasi penerapan perlakuan akuntansi atas pendapatan pada PT Wahyu Kreasi Utama dengan PSAK No. 23?

1.3 Tujuan

Penulisan tugas akhir ini dilaksanakan dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang dikehendaki. Tujuan dari penyusunan tugas akhir di PT Wahyu Kreasi Utama sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan akuntansi atas pendapatan pada PT Wahyu Kreasi Utama.
2. Menguraikan proses pengakuan, pengukuran, pencatatan dan penyajian atas pendapatan yang dilakukan PT Wahyu Kreasi Utama.
3. Menguraikan evaluasi penerapan perlakuan akuntansi atas pendapatan pada PT Wahyu Kreasi Utama dengan PSAK No. 23.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan tugas akhir yang hendak dicapai, maka tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah ilmu penerahuan, wawasan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan sehingga dapat menjelaskan antara teori dengan praktik kerja lapangan khususnya mengenai perlakuan akuntansi atas pendapatan pada PT Wahyu Kreasi Utama.
2. Bagi Pembaca
Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai acuan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa mengenai materi perlakuan akuntansi atas pendapatan.

